

 PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN Jalan Sultan Syahrir 17 Pangkalan Bun - 74112 	Label Identitas Pasien Nama : No. RM : Tgl. Lahir : Alamat : J.Kelamin :
--	---

RM.44.IBS

EDUKASI TINDAKAN ANESTESI

Ruang / Kelas :/.....
Pendidikan :
Pekerjaan :

1. ANESTESI UMUM (AU) / GENERAL ANESTESI (GA)

GA adalah teknik pembiusan dengan bius total di mana pasien tidak sadar, tidak dapat dirangsang dan tidak merasakan sakit. Obat bius untuk GA berupa obat yang disuntikan ke dalam pembuluh darah atau zat anestesi yang dapat dihirup/dihisap, terutama pada bayi/anak. Lama kerja obat disesuaikan dengan lama operasi. Sesuai dengan kebutuhan operasi dan kondisi pasien, teknik ini akan mempengaruhi kemampuan untuk mempertahankan patensi jalan nafas, terjadi depresi fungsi pernafasan spontan atau depresi fungsi otot. Sehingga pasien sering memerlukan pemasangan alat pernafasaan untuk mempertahankan patensi jalan nafas dan pemberian nafas bantu.

KELEBIHAN TEKNIK GA :

- Dari awal pembiusan pasien sudah tidak sadar, tidak merasakan nyeri, teknik dan lama pembiusan bisa disesuaikan dengan lama operasi.

KEKURANGAN TEKNIK GA :

- Pascabedah pasien harus sadar penuhsebelum bisa diberi minum.
- Obat bius yang diberikan dapat memiliki efek ke seluruh tubuh termasuk ke aliran pembuluh janin dalam kandungan.

KOMPLIKASI/EFEK SAMPING :

- Efek samping pasca bedah berupa mual/muntah, menggigil, pusing, mengantuk, sakit tenggorokan yang bisa diatasi dengan obat-obatan.
- Beresiko pada pasien yang tidak puasa, bisa terjadi aspirasi yaitu masuknya isi lambung ke jalan nafas/paru
- Kesulitan pemasangan alat/pipa pernafasan yang tidak terduga sebeumnya.
- Alergi/hipersensitif terhadap obat lebih bisa cepat ditanggulangi.

2. ANESTESI SPINAL/EPIDURAL

Anestesi spinal/epidural adalah pembiusan yang hanya meliputi daerah perut ke bawah (perut sampai ujung kaki) dengan pasien tetap sadar tanpa merasakan nyeri. Bila pasien menginginkan untuk tidur maka dokter dapat memberikan obat tidur/penenang melalui suntikan. Obat bius yang dipakai adalah obat bius lokal (anestesi lokal) dan bisa ditambah dengan obat lain yang bisa menambah kekuatan obat maupun menambah lama kerja obat bius lokal. Untuk anestesi spinal, obat bius lokal tersebut disuntikan dengan jarum yang sangat kecil di celah tulang belakang di daerah punggung.

Untuk anestesi epidural di daerah punggung penyuntikan didahului dengan pemberian obat bius lokal dan melalui jarum epidural yang disuntikan di celah tulang belakang akan dimasukan selang kecil ke arah pinggiran tulang belankang, yang berfungsi untuk menyalurkan obat kesekitar saraf yang ada dipinggiran tulang belakang.

Pada kedua teknik diatas, penyutikan dilakukan pada pasien dalam keadaan posisi duduk membungkuk atau miring ke salah satu sisi dengan kedua tungkai dilipat ke perut dan kepala menunduk. Pada waktu penyuntikan obat, akan terasa hangat di punggung. Setelah obat masuk ke tulang belakang, pada awalnya akan merasakan kesemutan pada tungkai, lama kelamaan akan terasa berat pada kedua tungkai dan pada akhirnya kedua tungkai tidak dapat digerakan seolah-olah tungkainya hilang. Pada awlanya di bagian perut pasien masih bisa merasakan sentuhan, gosokan dan tarikan tapi lama kelamaan akan tidak meraskan apa-apa lagi. Hilang rasa ini bisa berlangsung kira-kira 2 sampai 3 jam sesuai jenis obat anestesi lokal yang digunakan.

KELEBIHAN TEKNIK ANESTESI SPINAL/EPIDURAL :

- Obat bius tidak masuk ke dalam sirkulasi ari-ari/rahim sehingga baik untuk operasi sectio caesaria.
- Bisa ditambahkan obat penghilang rasa sakit yang bia bertahan hingga 24 jam pasca bedah (untuk epidural bisa ditambah terus obat anti sakit sesuai kebutuhan)
- Bila tidak mual/muntah pascabedah bisa langsung makan/minum tanpa harus menunggu flatus (buang angin)
- Lebih aman untuk pasien yang tidak puasa/operasi darurat.

KELEMAHAN SPINAL/EPIDURAL :

- Pascabedah harus berbaring, tidak boleh duduk/bangun selama 24 jam.

KOMPLIKASI /EFEK SAMPING :

- Efek samping pascabedah yang timbul adalah mual/muntah, bisa diatasi dengan obat-obatan.
- Efek samping terjadi penuruna tekanan darah.
- Efek samping lain berupa kesulitan buang air kecil.

- Reaksi alergi atau hipersensitif yang ringan hingga berat/fatal.
- Gangguan pernafasan mulai dari ringan (terasa pernafasannya agak berat) sampai berat (henti nafas)
- Kelumpuhan atau kesemutan/ rasa baal ditungkai yang memanjang, bersifat sementara dan bisa sembuh kembali
- Untuk epidural bisa terjadi kejang bila obat masuk kedalam pembuluh darah (jarang terjadi) dan dapat ditangani sesuai prosedur tanpa gejala sisa.

3. BLOK PERIFER

Blok perifer adalah teknik pembiusan yang hanya melibatkan sebagian tubuh saja (misalnya lengan atas atau bawah, tangan, tungkai, kaki, dan sebagainya). Teknik ini dilakukan dengan menyuntikan obat bius lokal didaerah sekitar saraf yang mensarafi bagian tubuh yang akan dioperasi. Pada saat mencari lokasi saraf yang akan disuntik mungkin akan merasa sedikit nyeri. Kadang bila saraf sudah terkena maka akan terasa nyeri, tapi lama kelamaan bagian tubuh yang dioperasi akan terasa kesemutan dan akhirnya terasa berat sampai tidak bisa digerakan. Efek bius berlangsung antara 2-4 jam tergantung jenis obat yang dipakai.

KOMPLIKASI EFEK SAMPING :

- Rasa kesemutan dan atau gangguan gerak (motorik) yang berkepanjangan tetapi bersifat sementara
- Perdarahan di bawah kulit (hematoma)
- Tertusuknya lapisan paru
- pembiusan yang tidak komplit (sebagian tubuh terbius)
- Reaksi alergi atau hipersensitif yang ringan hingga berat (fatal)
- Kejang bila obat masuk ke dalam pembuluh darah yang dapat ditangani sesuai prosedur tanpa gejala sisa

4. SEDASI

a. Sedasi Ringan

Teknik pembiusan dengan penyuntikan obat yang dapat menyebabkan pasien mengantuk tetapi masih memiliki respon normal terhadap rangsangan verbal dan tetap mempertahankan patensi dari jalan nafasnya, sedang fungsi pernafasan dan kerja jantung serta pembuluh darah tidak dipengaruhi.

b. Sedasi Sedang

Teknik pembiusan dengan penyuntikan obat yang dapat menyebabkan pasien mengantuk, tetapi masih memiliki respon terhadap rangsang verbal, dapat diikuti atau tidak diikuti oleh rangsangan tekan yang ringan dan pasien masih dapat menjaga patensi jalan nafasnya sendiri. Pada sedasi sedang terjadi perubahan ringan dari respon pernafasan namun fungsi kerja jantung serta pembuluh darah masih tetap dipertahankan dalam keadaan normal. Pada sedasi sedang dapat diikuti gangguan orientasi lingkungan serta gangguan fungsi motorik ringan sampai sedang.

c. Sedasi Dalam

Teknik pembiusan dengan penyuntikan obat yang dapat menyebabkan pasien mengantuk, tidur serta tidak mudah dibangunkan tetapi masih memberikan respon terhadap rangsangan berulang atau rangsangan nyeri. Respon pernafasan sudah mulai terganggu dimana nafas spontan sudah mulai tidak adekuat dan pasien tidak dapat mempertahankan patensi dari jalan nafasnya (mengakibatkan hilangnya sebagian atau seluruh refleks protektif jalan nafas). Sedasi dalam dapat berpengaruh terhadap fungsi kerja jantung dan pembuluh darah terutama pada pasien sakit berat, sehingga tindakan sedasi dalam membutuhkan alat monitoring yang lebih lengkap dari sedasi ringan maupun sedasi sedang.

KELEBIHAN TEKNIK SEDASI :

- Obat yang diberikan secara bertahap
- Selama tindakan pasien dalam keadaan mengantuk dan tidur
- Obat yang diberikan dapat memiliki efek amnesia

KELEMAHAN TEKNIK SEDASI :

- Pasca sedasi pasien harus sadar penuh sebelum bisa diberikan minum
- Sampai 24 jam pasca sedasi pasien tidak diperbolehkan mengendarai mobil, mengoperasikan mesin dan menandatangani dokumen penting yang bersifat legal

KOMPLIKASI SEDASI :

- Oleh karena itu tindakan sedasi merupakan rangkaian proses dinamik dan dapat berubah, maka sedasi ringan ataupun sedang bisa bergeser menjadi sedasi dalam
- Efek samping pasca sedasi dapat berupa mual/muntah, menggigil, pusing, mengantuk, yang bisa diatasi dengan obat-obatan
- Alergi/hipersensitif terhadap obat mulai derajat ringan hingga berat/fatal
- Beresiko pada pasien yang tidak puasa bisa terjadi aspirasi yaitu masuknya isi lambung ke jalan nafas/paru
- Pada sedasi dalam terdapat kemungkinan pemasangan alat atau pipa pernafasan.

Pangkalan Bun,..... Jam :.....WIB

Dokter Spesialis Anestesi

(dr.)